

MASA PENGANIAYAAN DAN 7 Meterai



Pdt. Dr. Jopie Rattu
Dr. Sridadi Atiyanto
Yunus Ciptawilangga, MBA

PENGANTAR

Tidak mudah untuk mengungkapkan situasi dan kondisi akhir zaman, terutama yang berkaitan dengan penderitaan. Banyak orang menganggap bahwa perkara tersebut dilebih-lebihkan atau mengungkapkan sikap pesimis sang penulis. Namun kebenaran firman Tuhan yang secara jelas memberitakan hal tersebut perlu mendapat perhatian khusus dari kita, yang memercayainya.

Tidak sedikit ayat-ayat Alkitab yang menjelaskan tentang penganiayaan kepada anak-anak Tuhan, baik masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang. Tuhan Yesus menjelaskan bahwa orang yang percaya kepada-Nya dapat mengalami penderitaan yang disebabkan:

Pertama: Sang penganiaya belum mengenal Tuhan Yesus atau Bapa Sorgawi:

Semuanya ini Kukatakan kepadamu, supaya kamu jangan kecewa dan menolak Aku. Kamu akan dikucilkan, bahkan akan datang saatnya bahwa setiap orang yang membunuh kamu akan menyangka bahwa ia berbuat bakti bagi Allah. Mereka akan berbuat demikian, karena mereka tidak mengenal baik Bapa maupun Aku. Tetapi semuanya ini Kukatakan kepadamu, supaya apabila datang saatnya kamu ingat, bahwa Aku telah mengatakannya kepadamu. (Yohanes 16:1-4).

Kedua: Mereka yang menganiaya itu membenci Tuhan Yesus.

Jikalau dunia membenci kamu, ingatlah bahwa ia telah lebih dahulu membenci Aku dari pada kamu... Barangsiapa membenci Aku, ia membenci juga Bapa-Ku... Mereka membenci Aku tanpa alasan. (Yohanes 15:18, 23, 25).

Ketiga: Penganiayaan yang berhubungan dengan akhir zaman, dimana hal ini diungkapkan melalui beberapa bagian dari Kitab Wahyu.

Sebagian tafsir mengenai Kitab Wahyu inilah yang disajikan dalam buku kecil ini, sesuai dengan pemahaman penulis. Perlu disadari bahwa masih banyak sekali misteri dalam Kitab Wahyu yang masih termeterai namun dengan melihat, mendengar, dan memperhatikan keadaan yang sedang kita alami saat ini kelihatannya satu demi satu misteri itu mulai dibukakan.

Buku kecil ini tidak bermaksud membuat para pembaca merasa pesimis dan kehilangan harapan, justru diharapkan agar setiap pembaca semakin kuat beriman, berharap dan bersandar kepada Tuhan Yesus Kristus. Jadi marilah kita terus berjaga-jaga dan membuat “pelita kita tetap menyala,” artinya kita tetap memilik semangat yang tinggi untuk mempersiapkan diri sambil menunggu kedatangan-Nya. Maranata!

Tim Penulis.

DAFTAR ISI:

Pengantar

Bab I Kata Pendahuluan

Bab II Meterai yang Pertama

Bab III Meterai yang Kedua

Bab IV Meterai yang Ketiga

Bab V Meterai yang Keempat

Bab VI Meterai yang Kelima

Bab VII Meterai yang Keenam

Bab VIII Meterai yang Ketujuh

Bab IX Persiapan yang Harus Dilakukan

MASA PENGANIAYAAN DAN 7 METERAI

Bab I: Kata Pendahuluan

Penganiayaan-penganiayaan sebelum kedatangan Tuhan Yesus kedua kali sangat banyak disebutkan dalam Alkitab, baik disampaikan langsung oleh Tuhan Yesus maupun oleh para rasul. Beberapa ayat tersebut adalah sebagai berikut:

- *⁹Pada waktu itu kamu akan diserahkan supaya **disiksa**, dan kamu akan **dibunuh** dan akan **dibenci** semua bangsa oleh karena nama-Ku, ¹⁰dan banyak orang akan **murtad** dan mereka akan saling menyerahkan dan saling membenci. (Matius 24:9-10).*
- *Sebab pada masa itu akan terjadi **siksaan yang dahsyat** seperti yang belum pernah terjadi sejak awal dunia sampai sekarang dan yang tidak akan terjadi lagi. (Matius 24:21).*
- *Barangsiapa ditentukan untuk **ditawan**, ia akan ditawan; barangsiapa ditentukan untuk **dibunuh** dengan pedang, ia harus dibunuh dengan pedang. Yang penting di sini ialah **ketabahan dan iman orang-orang kudus**. (Wahyu 13:10).*
- *Dan kepadanya diberikan kuasa untuk memberikan nyawa kepada patung binatang itu, sehingga patung binatang itu berbicara juga, dan bertindak begitu rupa, sehingga semua*

*orang, yang tidak menyembah patung binatang itu, **dibunuh**.
(Wahyu 13:15).*

- *dan **tidak seorang pun yang dapat membeli atau menjual selain dari pada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama binatang itu atau bilangan namanya. (Wahyu 13:17).***

Sejujurnya tidak ada seorang pun yang ingin mengalami kesusahan apalagi penderitaan, tetapi menjelang kedatangan Tuhan Yesus akan tiba masa penganiayaan yang akan dihadapi oleh kita sebagai anak-anak Tuhan di zaman akhir.

Secara singkat sebagian dari ketujuh meterai dalam Kitab Wahyu menggambarkan penganiayaan terhadap para pengikut sejati Kristus oleh musuh-musuh mereka. Empat meterai pertama adalah Empat Penunggang Kuda di Akhir Zaman.

Buku ini akan membahas penganiayaan-penganiayaan yang menyertai terbukanya ketujuh meterai dalam Wahyu 6 dan sebagian dari pembahasan buku ini diambil dari pengembangan Pasal VII dari buku akhir zaman kami yang pertama: “**Benarkah Chip Sebagai Penggenapan 666?**”

Kami menuliskan kembali materi tersebut karena dengan berjalannya waktu, nubuat-nubuat akhir zaman semakin banyak yang dibukakan,

*Tetapi engkau, Daniel, sembunyikanlah segala firman itu, dan meteraikanlah Kitab itu sampai pada akhir zaman; banyak orang akan menyelidikinya, dan **pengetahuan akan bertambah**.*

(Daniel 12:4).

Selain itu kami juga memperoleh pencerahan dan beberapa pengertian, antara lain mengenai meterai keempat yaitu kuda hijau kuning dan penunggangnya .

Beberapa waktu yang lalu kami juga mendapat data hasil riset Paul Grevas yang luar biasa mengenai “**Tanda Langit yang Sempurna dari Tuhan**” yang telah kami bukukan juga dengan judul yang sama.

Terakhir kami mendapat pengertian tambahan mengenai ayat 1Tesalonika 5:3 ³ “*Apabila mereka mengatakan: Semuanya damai dan aman — maka tiba-tiba mereka ditimpa oleh kebinasaan, seperti seorang perempuan yang hamil ditimpa oleh sakit bersalin — mereka pasti tidak akan luput.*”

Karena penganiayaan di akhir zaman akan terjadi secara tiba-tiba dan dengan intensitas yang berat, maka kami merasa perlu menuliskan kembali masa aniaya ini agar kita sebagai anak-anak Tuhan lebih mengerti dan lebih mempersiapkan diri.

Dan pada bagian akhir dari buku ini akan diulas bagaimana kita mengantisipasi masa penganiayaan ini dan bagaimana persiapan kita untuk menghadapinya serta bagaimana mengelola rasa takut kita.

Bab II: Meterai Pertama

*Maka aku melihat Anak Domba itu membuka yang pertama dari ketujuh meterai itu, dan aku mendengar yang pertama dari keempat makhluk itu berkata dengan suara bagaikan bunyi guruh: "Mari!"*²*Dan aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda putih dan orang yang menungganginya memegang sebuah panah dan kepadanya dikaruniakan sebuah mahkota. Lalu ia maju sebagai pemenang untuk merebut kemenangan."* (Wahyu 6:1-2).

*Lalu aku melihat seekor binatang keluar dari dalam laut, bertanduk sepuluh dan berkepala tujuh; di atas tanduk-tanduknya terdapat sepuluh mahkota dan pada kepalanya tertulis nama-nama hujat.*²*Binatang yang kulihat itu serupa dengan macan tutul, dan kakinya seperti kaki beruang dan mulutnya seperti mulut singa. Dan naga itu memberikan kepadanya kekuatannya, dan takhtanya dan kekuasaannya yang besar.*³*Maka tampaklah kepadaku satu dari kepala-kepalanya seperti kena luka yang membahayakan hidupnya, tetapi luka yang membahayakan hidupnya itu sembuh. Seluruh dunia heran, lalu mengikut binatang itu.*⁴*Dan mereka menyembah naga itu, karena ia memberikan kekuasaan kepada binatang itu. Dan mereka menyembah binatang itu, sambil berkata: "Siapakah yang sama seperti binatang ini? Dan siapakah yang dapat berperang melawan dia?"*⁵*Dan kepada binatang itu diberikan mulut, yang penuh kesombongan dan hujat; kepadanya diberikan juga kuasa untuk melakukannya empat puluh dua bulan lamanya.*⁶*Lalu ia membuka*

mulutnya untuk menghujat Allah, menghujat nama-Nya dan kemah kediaman-Nya dan semua mereka yang diam di sorga. ⁷Dan ia diperkenankan untuk berperang melawan orang-orang kudus dan untuk mengalahkan mereka; dan kepadanya diberikan kuasa atas setiap suku dan umat dan bahasa dan bangsa. ⁸Dan semua orang yang diam di atas bumi akan menyembahnya, yaitu setiap orang yang namanya tidak tertulis sejak dunia dijadikan di dalam kitab kehidupan dari Anak Domba, yang telah disembelih. ⁹Barangsiapa bertelinga, hendaklah ia mendengar! ¹⁰Barangsiapa ditentukan untuk ditawan, ia akan ditawan; barangsiapa ditentukan untuk dibunuh dengan pedang, ia harus dibunuh dengan pedang. Yang penting di sini ialah ketabahan dan iman orang-orang kudus. ¹¹Dan aku melihat seekor binatang lain keluar dari dalam bumi dan bertanduk dua sama seperti anak domba dan ia berbicara seperti seekor naga. ¹²Dan seluruh kuasa binatang yang pertama itu dijalankannya di depan matanya. Ia menyebabkan seluruh bumi dan semua penghuninya menyembah binatang pertama, yang luka parahnya telah sembuh. ¹³Dan ia mengadakan tanda-tanda yang dahsyat, bahkan ia menurunkan api dari langit ke bumi di depan mata semua orang. ¹⁴Ia menyesatkan mereka yang diam di bumi dengan tanda-tanda, yang telah diberikan kepadanya untuk dilakukannya di depan mata binatang itu. Dan ia menyuruh mereka yang diam di bumi, supaya mereka mendirikan patung untuk menghormati binatang yang luka oleh pedang, namun yang tetap hidup itu. ¹⁵Dan kepadanya diberikan kuasa untuk memberikan nyawa kepada patung binatang itu, sehingga patung binatang itu berbicara juga, dan

*bertindak begitu rupa, sehingga semua orang, yang tidak menyembah patung binatang itu, **dibunuh**.¹⁶Dan ia menyebabkan, sehingga kepada **semua orang**, kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba, **diberi tanda pada tangan kanannya atau pada dahinya**,¹⁷dan tidak seorang pun yang **dapat membeli atau menjual** selain dari pada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama binatang itu atau bilangan namanya.¹⁸Yang penting di sini ialah hikmat: barangsiapa yang bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan binatang itu, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah **enam ratus enam puluh enam**.” (Wahyu 13:1-18).*

Jadi di masa ini diperkirakan akan terjadi hal-hal sebagai berikut:

- **Munculnya Sepuluh Raja.**

*Lalu aku melihat seekor binatang keluar dari dalam laut, **bertanduk sepuluh** dan berkepala tujuh; di atas tanduk-tanduknya terdapat **sepuluh mahkota** dan pada kepalanya tertulis nama-nama hujat.²Binatang yang kulihat itu serupa dengan macan tutul, dan kakinya seperti kaki beruang dan mulutnya seperti mulut singa. (Wahyu 13:1-2).*

- **Munculnya antikris.**

Maka tampaklah kepadaku satu dari kepala-kepalanya seperti kena luka yang membahayakan hidupnya, tetapi luka yang membahayakan hidupnya itu sembuh. Seluruh dunia heran, lalu

mengikuti binatang itu. (Wahyu 13:3).

- **Munculnya nabi palsu**

Dan aku melihat seekor binatang lain keluar dari dalam bumi dan bertanduk dua sama seperti anak domba dan ia berbicara seperti seekor naga. (Wahyu 13:11).

Kejadian-kejadian yang akan mengiringi kehadiran ketiga tokoh akhir zaman ini adalah sebagai berikut:

- **Tokoh antikris akan mendapat serangan oleh pedang pada kepalanya** sehingga sepertinya sangat membahayakan jiwanya, namun antikris selamat dan tetap hidup sehingga seluruh dunia merasa heran dan bangga lalu mengikuti antikris serta menyembahnya.

Maka tampaklah kepadaku satu dari kepala-kepalanya seperti kena luka yang membahayakan hidupnya, tetapi luka yang membahayakan hidupnya itu sembuh. Seluruh dunia heran, lalu mengikuti binatang itu. ⁴Dan mereka menyembah naga itu, karena ia memberikan kekuasaan kepada binatang itu. Dan mereka menyembah binatang itu, sambil berkata: "Siapakah yang sama seperti binatang ini? Dan siapakah yang dapat berperang melawan dia?" (Wahyu 13:3-4).

- **Akan ada kabar-kabar tentang perang yang besar.**

Antikris berasal dari tokoh/pemimpin dunia, oleh karena itu ketika ia terluka parah, maka dunia diterjang gelombang isu bahwa akan terjadi peperangan yang

besar, namun hal ini hanyalah isu atau berita saja, kemungkinan tidak akan terjadi.

*Kamu akan mendengar deru perang atau **kabar-kabar tentang perang**. Namun berawas-awaslah jangan kamu gelisah; sebab semuanya itu harus terjadi, tetapi itu belum kesudahannya. (Matius 24:6).*

Dalam Alkitab versi King James, kata “**kabar-kabar tentang perang**” dipakai kata “*rumours of wars*”, jadi kabar mengenai perang besar ini akan terus menjadi topik hangat di koran, majalah, web, dan sebagainya. Namun demikian perang besar tersebut tidak terjadi walau memang akan ada beberapa peperangan di berbagai tempat seperti tertulis bahwa “*mendengar deru perang*”.

And ye shall hear of wars and rumours of wars: see that ye be not troubled: for all these things must come to pass, but the end is not yet. (Matthew 24:6 KJV).

- **Antikris akan menjadi sombong dan menghujat Allah.**

*Dan kepada binatang itu diberikan mulut, yang penuh kesombongan dan hujat; kepadanya diberikan juga kuasa untuk melakukannya empat puluh dua bulan lamanya ⁶Lalu ia membuka mulutnya untuk **menghujat Allah, menghujat nama-Nya dan kemah kediaman-Nya dan semua mereka yang diam di sorga.** (Wahyu 13:5-6).*

- **Antikris akan menganiaya dan membunuh anak Tuhan serta menguasai dunia.**

⁷Dan ia diperkenankan untuk berperang melawan orang-orang kudus dan untuk mengalahkan mereka; dan kepadanya diberikan kuasa atas setiap suku dan umat dan bahasa dan bangsa. (Wahyu 13:7).

- **Nabi palsu akan bekerja sama dengan antikris dan akan menyebabkan seluruh umat manusia menyembah antikris.**

Dan seluruh kuasa binatang yang pertama itu dijalankannya di depan matanya. Ia menyebabkan seluruh bumi dan semua penghuninya menyembah binatang pertama, yang luka parahnya telah sembuh. (Wahyu 13:12).

- **Nabi palsu akan mengadakan tanda-tanda mukjizat palsu.**

Dan ia mengadakan tanda-tanda yang dahsyat, bahkan ia menurunkan api dari langit ke bumi di depan mata semua orang. (Wahyu 13:13).

⁹Kedatangan si pendurhaka itu adalah pekerjaan Iblis, dan akan disertai rupa-rupa perbuatan ajaib, tanda-tanda dan mujizat-mujizat palsu, ¹⁰dengan rupa-rupa tipu daya jahat terhadap orang-orang yang harus binasa karena mereka tidak menerima dan mengasihi kebenaran yang dapat menyelamatkan mereka. (2Tesalonika 2:9-10).

- **Nabi palsu akan menyuruh manusia untuk membuat patung antikris.**

Ia menyesatkan mereka yang diam di bumi dengan tanda-tanda, yang telah diberikan kepadanya untuk dilakukannya di depan mata binatang itu. Dan ia menyuruh mereka yang diam di bumi, supaya mereka mendirikan patung untuk menghormati binatang yang luka oleh pedang, namun yang tetap hidup itu. (Wahyu 13:14).

- **Nabi palsu akan memberi nyawa pada patung antikris sehingga patung itu dapat berbicara dan membunuh semua orang yang tidak menyembah patung itu.**

Dan kepadanya diberikan kuasa untuk memberikan nyawa kepada patung binatang itu, sehingga patung binatang itu berbicara juga, dan bertindak begitu rupa, sehingga semua orang, yang tidak menyembah patung binatang itu, dibunuh. (Wahyu 13:15).

- **Nabi palsu akan menyebabkan semua umat manusia memakai tanda chip666.**

¹⁶*Dan ia menyebabkan, sehingga kepada semua orang, kecil atau besar, kaya atau miskin, merdeka atau hamba, diberi tanda pada tangan kanannya atau pada dahinya, ¹⁷dan tidak seorang pun yang dapat membeli atau menjual selain dari pada mereka yang memakai tanda itu, yaitu nama binatang itu atau bilangan namanya. ¹⁸Yang penting di sini ialah hikmat barangsiapa yang*

bijaksana, baiklah ia menghitung bilangan binatang itu, karena bilangan itu adalah bilangan seorang manusia, dan bilangannya ialah enam ratus enam puluh enam. (Wahyu 13:16-18).

Bab III: Meterai Kedua

³Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang kedua, aku mendengar makhluk yang kedua berkata: "Mari!" ⁴Dan majulah seekor kuda lain, seekor kuda merah padam dan orang yang menungganginya dikaruniakan kuasa untuk mengambil damai sejahtera dari atas bumi, sehingga mereka saling membunuh, dan kepadanya dikaruniakan sebilah pedang yang besar. (Wahyu 6:3-4).

¹Kemudian diberikanlah kepadaku sebatang buluh, seperti tongkat pengukur rupanya, dengan kata-kata yang berikut: "Bangunlah dan ukurlah Bait Suci Allah dan mezbah dan mereka yang beribadah di dalamnya. ²Tetapi kecualikan pelataran Bait Suci yang di sebelah luar, janganlah engkau mengukurnya, karena ia telah diberikan kepada bangsa-bangsa lain dan mereka akan menginjak-injak Kota Suci empat puluh dua bulan lamanya. (Wahyu 11:1-2).

Jadi di masa-masa ini diperkirakan akan terjadi hal-hal sebagai berikut:

- **Dibangunnya Bait Suci Allah di Yerusalem.**

“Bangunlah dan ukurlah Bait Suci Allah” (Wahyu 11:1).

- **Bangsa Israel akan kembali beribadah di dalam Bait Suci.**

“mezbah dan mereka yang beribadah di dalamnya” (Wahyu 11:1).

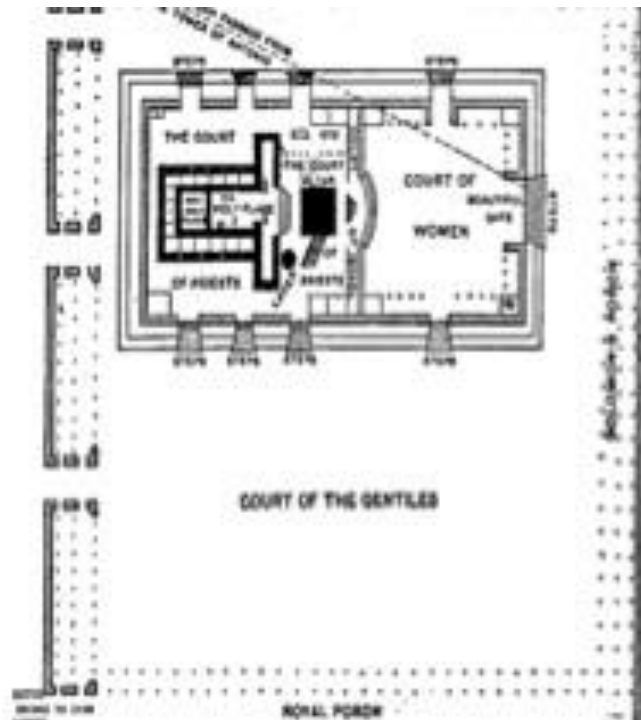
- **Pembangunan Bait Suci tidak termasuk pelataran.**

Tetapi kecualikan pelataran Bait Suci yang di sebelah luar, janganlah engkau mengukurnya, karena ia telah diberikan kepada bangsa-bangsa lain dan mereka akan menginjak-injak Kota Suci empat puluh dua bulan lamanya. (Wahyu 11:2).

Banyak penelitian mengenai lokasi Bait Suci Allah di Yerusalem sebelum akhirnya disepakati bahwa lokasinya adalah di tempat di mana saat ini berdiri mesjid berkubah emas atau dikenal sebagai Dome of the Rock.



Gambar Dome of the Rock yang menempati lokasi pelataran dari Bait Suci Allah yang akan dibangun.



Karena lokasi pelataran Bait Suci Allah sudah ditempati oleh Dome of the Rock, maka sangat mungkin yang akan dibangun hanya ruang kudus dan ruang mahakudus saja.



Replika dari Bait Suci yang akan dibangun.

- **Damai sejahtera di bumi akan hilang.**

“orang yang menungganginya dikaruniakan kuasa untuk

mengambil damai sejahtera dari atas bumi” (Wahyu 6:4).

Pembangunan Bait Suci di Yerusalem ini mungkin akan ditentang dengan sangat kuat oleh umat lain dan berakibat hilangnya damai sejahtera di bumi karena pertentangan ini terjadi sedemikian kuat di seluruh dunia.

- **Saling membunuh.**

“sehingga mereka saling membunuh” (Wahyu 6:4).

Pertentangan akan meningkat sehingga menyebabkan umat yang berbeda keyakinan akan saling curiga, saling membenci dan saling membunuh.

- **Orang yang berkuasa dapat menggunakan guillotine untuk menghukum mati lawan-lawannya.**

"dan kepadanya dikaruniakan sebilah pedang yang besar” (Wahyu 6:4).



Penggunaan guillotine sebagai cara menghukum mati seseorang terdengar sangat sadis, keji, dan primitif, khususnya di era modern di mana hak asasi manusia begitu ditekankan dan diperhatikan. Namun hukuman mati bagi para narapidana dengan guillotine ternyata sah dilakukan di Negara Bagian Georgia Amerika Serikat. Aneh, tapi nyata.

Georgia House of Representatives - 1995/1996 Sessions HB 1274 - Death penalty; guillotine provisions

Code Sections - 17-10-38/ 17-10-44

A BILL TO BE ENTITLED AN ACT

1 To amend Article 2 of Chapter 10 of Title 17 of the Official
1- 2 Code of Georgia Annotated, relating to the **death penalty**
1- 3 generally, so as to provide a statement of legislative
1- 4 policy; to provide for **death by guillotine**; to provide for
1- 5 applicability; to repeal conflicting laws; and for other
1- 6 purposes.

SECTION 1.

8 The General Assembly finds that while prisoners condemned to
1- 9 death may wish to donate one or more of their **organs for**
1-10 **transplant**, any such desire is thwarted by the fact that
1-11 **electrocution makes all such organs unsuitable for**
1-12 **transplant**. The intent of the General Assembly in enacting
1-13 this legislation is to provide for a method of execution
1-14 which is compatible with the **donation of organs** by a
1-15 condemned prisoner.

<http://www.legis.ga.gov/Legislation/Archives/19951996/leg/fulltext/hb1274.htm>

Selain itu hukuman mati dengan dipancung adalah cara hukuman mati yang khas dari keyakinan tertentu, sehingga karena kemarahannya, mereka akan memancung kepala para umat lainnya yang bertentangan dengan mereka.

Bab IV: Meterai Ketiga

*⁵Dan ketika Anak Domba itu membuka **meterai yang ketiga**, aku mendengar makhluk yang ketiga berkata: "Mari!" Dan aku melihat: sesungguhnya, ada **seekor kuda hitam** dan orang yang menungganginya memegang sebuah timbangan di tangannya. ⁶Dan aku mendengar seperti ada suara di tengah-tengah keempat makhluk itu berkata: "**Secupak gandum sedinar, dan tiga cupak jelai sedinar. Tetapi janganlah rusakkan minyak dan anggur itu.** (Wahyu 6:5-6).*

Salah satu ciri khas dari kuda hitam adalah mahalnya harga makanan pokok di mana disebutkan bahwa "***secupak gandum berharga sedinar dan tiga cupak jelai berharga sedinar.***" Kita tahu bahwa satu dinar adalah upah seorang pekerja sehari sehingga jika kita memakai standar upah minimum Jakarta tahun 2020 sebesar Rp 4.276.350,- per bulan atau Rp.165.000,- per hari (dibagi 26 hari kerja) maka harga beras sebagai makanan pokok utama akan mencapai sekitar Rp150.000,-/kg dan harga makanan pokok kelas dua yaitu ubi,

singkong, jagung, sagu akan berharga sekitar Rp 50.000,-/kg. Harganya sangat mahal di mana gaji per hari seorang pekerja hanya bisa untuk membeli satu kilo beras atau tiga kilo singkong saja.

Apa penyebab mahalnya makanan pokok ini?

Kemungkinan yang pertama adalah karena kacaunya keadaan dunia maupun negara oleh karena keributan dan pertentangan serta saling bunuh membunuh di antara umat yang berbeda keyakinan di seluruh negara di dunia. Keadaan perang lokal maupun international ini akan menyebabkan lumpuhnya sistem perdagangan dunia dan terganggu bahkan terhentinya sistem produksi dan menyebabkan banyak orang kelaparan.

Sebab bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan. Akan ada kelaparan dan gempa bumi di berbagai tempat. (Matius 24:7).

Tuhan Yesus menjelaskan juga akan terjadinya peristiwa ini di mana selain pertentangan antarbangsa dan kerajaan, akan terjadi juga banyak gempa bumi yang akan menyebabkan terganggu dan menurunnya produksi bahan makanan. Bencana alam yang besar-besar sedang terjadi di beberapa tempat di bumi baru-baru ini, salah satunya adalah Nepal yang diguncang gempa besar. Tentunya distribusi makanan, minuman, pakaian, dan sebagainya disana sangat terganggu dan hal ini dapat memicu harga barang pokok melambung

tinggi. Kita tidak bisa membayangkan akibatnya kalau bencana alam yang tak bisa diprediksi ini semakin sering dan meluas.

Kurangnya produksi makanan ini akan terus berlanjut di akhir zaman sehingga sangat banyak orang yang akan kelaparan. Selain kedua sebab di atas, Kitab Wahyu juga memberikan penjelasan tambahan,

Mereka mempunyai kuasa menutup langit, supaya jangan turun hujan selama mereka bernubuat; dan mereka mempunyai kuasa atas segala air untuk mengubahnya menjadi darah, dan untuk memukul bumi dengan segala jenis malapetaka, setiap kali mereka menghendaknya. (Wahyu 11:6).

Di akhir zaman Tuhan akan memberi tugas pada dua saksi Allah, supaya mereka bernubuat sambil berkabung, seribu dua ratus enam puluh hari lamanya. Dan selama mereka bernubuat, mereka memiliki kuasa untuk menutup langit agar tidak turun hujan sehingga bumi akan dilanda kekeringan yang menyebabkan bahan makanan semakin sulit di dapatkan.

Bab V: Meterai Keempat

⁷Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang keempat, aku mendengar suara makhluk yang keempat berkata: "Mari!" ⁸Dan

aku melihat: sesungguhnya, ada seekor kuda hijau kuning dan orang yang menungganginya bernama Maut dan kerajaan maut mengikutinya. Dan kepada mereka diberikan kuasa atas seperempat dari bumi untuk membunuh dengan pedang, dan dengan kelaparan dan sampar, dan dengan binatang-binatang buas yang di bumi. (Wahyu 6:7-8).

Meterai yang keempat memiliki ciri:

Kuda berwarna hijau kuning, dalam bahasa asli dipergunakan kata kata **χλωρός** (baca khloros) yang berarti hijau-kekuningan (kesatuan warna), seperti warna mayat! Jadi kelihatannya ini menggambarkan suatu masa dimana akan terjadi kematian/pembunuhan yang sangat luas. “*seekor kuda hijau kuning*”.

Orang yang menungganginya dikenal sebagai yang **bernama Maut** atau dikenal sebagai sosok yang bisa mendatangkan maut. Jadi jelas bahwa tokoh ini adalah seorang Pemimpin yang sangat berkuasa dan berpengaruh sehingga memiliki kemampuan untuk mendatangkan maut. Pribadi ini sangat mungkin merupakan **salah satu tokoh agama** yang bukan hanya kuat namun juga berkharisma sehingga ia akan mampu bukan hanya menggerakkan pasukannya namun pengikutnya juga untuk melakukan apapun yang ia perintahkan termasuk untuk melakukan pembunuhan. Tokoh ini kelihatannya sangat mengerikan sehingga Alkitab menggambarkan pribadi tersebut sebagai maut itu sendiri.

“orang yang menungganginya bernama Maut”.

Jika kita mempelajari kata “*kerajaan maut*” di ayat di atas dalam bahasa aslinya, maka kata tersebut “*ᾗδης*” dibaca “hades” yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris “Hell”,

*And I looked, and behold a pale horse: and his name that sat on him was Death, and **Hell** followed with him. And power was given unto them over the fourth part of the earth, to kill with sword, and with hunger, and with death, and with the beasts of the earth. (Revelation 6:8 KJV).*

dimana kata “*ᾗδης*” ini dipakai dalam perumpamaan Tuhan Yesus tentang “Orang kaya dan Lazarus yang miskin” di Lukas 16:19-31.

²²Kemudian matilah orang miskin itu, lalu dibawa oleh malaikat-malaikat ke pangkuan Abraham. (εις τὸν κόλπον Ἀβραάμ/eis ton kolpon Abraam). ²³Orang kaya itu juga mati, lalu dikubur. Dan sementara ia menderita sengsara di alam maut (ᾗδη /hade/hell) ia memandang ke atas, dan dari jauh dilihatnya Abraham, dan Lazarus duduk di pangkuannya. (Lukas 16:22-23).

Bagi orang-orang masa itu hades dikenal sebagai tempat pembakaran sampah di luar kota, jadi gambaran Kitab Lukas jelas bagi orang-orang masa itu bahwa manusia yang dianggap sampah karena kotor dan menjijikkan (karena dosa) akan dibakar seperti itu dan tidak pernah dipadamkan selamanya.

Selanjutnya ayat tersebut menjelaskan:

*“Dan kepada mereka diberikan kuasa atas seperempat dari bumi untuk **membunuh**”*

Kata membunuh bisa memiliki dua arti yaitu:

Yang pertama : memisahkan tubuh dari jiwa.

Yang kedua adalah memisahkan jiwa dari kasih karunia Allah.

*Dan janganlah kamu takut kepada mereka yang dapat **membunuh tubuh**, tetapi yang tidak berkuasa **membunuh jiwa**; takutlah terutama kepada Dia yang berkuasa membinasakan baik jiwa maupun tubuh di dalam neraka. (Matius 10:28).*

Jika kita melihat bahwa Sang Maut membunuh dan kemudian mereka yang dibunuh masuk ke alam maut/*hades/hell*, maka jelas bahwa yang dimaksud dengan membunuh di sini adalah **memisahkan anak Tuhan dari kasih karunia** atau membunuh/mematikan iman seseorang! Karena jika Sang Maut membunuh/memisahkan tubuh dari jiwa anak-anak Tuhan, maka anak-anak Tuhan tersebut akan ke pangkuan Abraham, bukan ke alam maut.

Banyaknya anak-anak Tuhan yang akan murtad diakhir zaman banyak dijelaskan di Alkitab, antara lain:

*dan **banyak orang akan murtad** dan mereka akan saling menyerahkan dan saling membenci. (Matius 24:10).*

Anak-anak Tuhan akan mengalami pencobaan berupa ancaman kematian karena dibunuh oleh pedang, kelaparan, penyakit maupun dimasukkan kedalam kandang atau kolam yang terdapat binatang-binatang buas. Anak Tuhan yang tabah akan bertahan dengan imannya, namun mereka yang imannya lemah akan murtad dan meninggalkan imannya kepada Tuhan Yesus dan menjadi pengikut keyakinan lain.

“membunuh dengan pedang, dan dengan kelaparan dan sampar, dan dengan binatang-binatang buas yang di bumi.”

Sang Maut dan para pengikutnya akan menyebabkan 25% penduduk bumi murtad dan menjadikan orang-orang murtad ini pengikut keyakinan mereka.

Dan kepada mereka diberikan kuasa atas seperempat dari bumi untuk membunuh dengan pedang, dan dengan kelaparan dan sampar, dan dengan binatang-binatang buas yang di bumi.

Menurut Wikipedia, penduduk bumi per Juli 2013 diperkirakan sekitar 7,095,217,980 orang dimana 31.50% nya adalah penganut agama Kristen (Katolik Roma 16.85%, Protestan 6.15%, Orthodox 3.96%, Anglican 1.26%) (http://en.wikipedia.org/wiki/List_of_religious_populations)

Jika 25% dari jumlah seluruh penduduk dunia terbunuh atau menjadi murtad, maka orang Kristen yang tersisa tinggal sekitar 6,5% atau **hanya** ¼ dari total keseluruhan orang Kristen sebanyak 31,5%.

Dan ini memang sesuai dengan firman Tuhan Yesus,
Sebab banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih.
(Matius 22:14).

Hal ini juga sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Tuhan Yesus dalam perumpamaan tentang seorang penabur.

³*Dan Ia mengucapkan banyak hal dalam perumpamaan kepada mereka. Kata-Nya: "Adalah seorang penabur keluar untuk menabur. ⁴Pada waktu ia menabur, sebagian benih itu jatuh di pinggir jalan, lalu datanglah burung dan memakannya sampai habis. ⁵Sebagian jatuh di tanah yang berbatu-batu, yang tidak banyak tanahnya, lalu benih itupun segera tumbuh, karena tanahnya tipis. ⁶Tetapi sesudah matahari terbit, layulah ia dan menjadi kering karena tidak berakar. ⁷Sebagian lagi jatuh di tengah semak duri, lalu makin besarlah semak itu dan menghimpitnya sampai mati. ⁸Dan sebagian jatuh di tanah yang baik lalu berbuah: ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang tiga puluh kali lipat.*

¹⁸*Karena itu, dengarlah arti perumpamaan penabur itu. ¹⁹Kepada setiap orang yang mendengar firman tentang Kerajaan Sorga, tetapi tidak mengertinya, datanglah si jahat dan merampas yang ditaburkan dalam hati orang itu; itulah benih yang ditaburkan di pinggir jalan. ²⁰Benih yang ditaburkan di tanah yang berbatu-batu ialah orang yang mendengar firman itu dan segera menerimanya dengan gembira. ²¹Tetapi ia tidak berakar dan tahan sebentar saja. Apabila datang penindasan*

atau penganiayaan karena firman itu, orang itupun segera **murtad**. ²²Yang ditaburkan di tengah semak duri ialah orang yang mendengar firman itu, lalu **kekhawatiran dunia ini dan tipu daya kekayaan** menghimpit firman itu sehingga **tidak berbuah**. ²³Yang ditaburkan di tanah yang baik ialah orang yang **mendengar firman itu dan mengerti, dan karena itu ia berbuah**, ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang tiga puluh kali lipat." (Matius 13:3-8, 18-23).

Perumpamaan diatas menjelaskan ada 4 tipe orang Kristen:

Orang Kristen tipe pertama:

⁴Pada waktu ia menabur, sebagian benih itu **jatuh di pinggir jalan, lalu datanglah burung dan memakannya sampai habis**.

¹⁹Kepada setiap orang yang **mendengar firman tentang Kerajaan Sorga, tetapi tidak mengertinya**, datanglah si jahat dan merampas yang ditaburkan dalam hati orang itu; itulah benih yang ditaburkan di pinggir jalan. (Matius 13:4,9).

Orang Kristen tipe pertama adalah orang-orang yang **sudah di-Injili, namun mereka tidak mengerti**. Orang-orang ini mungkin saja masih suka ke gereja dan "merasa dirinya orang Kristen", namun sesungguhnya mereka "**belum menjadi orang Kristen/anak Tuhan**." Sebagian dari mereka mungkin mencantumkan agama Kristen dalam kartu tanda penduduk mereka atau bahkan beberapa di antaranya mungkin sudah

memiliki kartu keanggotaan sebuah gereja tertentu. Sebagian dari mereka mungkin memiliki orang tua yang beragama Kristen sehingga mereka merasa otomatis menjadi orang Kristen juga. Orang-orang seperti ini belum memiliki keselamatan karena mereka belum menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamatnya sebagaimana tertulis dalam Roma 10:9,

*Sebab jika kamu **mengaku** dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan **percaya** dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.*

Karena bagaimanakah seseorang dapat mengaku dengan benar bahwa Yesus adalah Tuhan jika ia tidak mengerti siapakah Tuhan itu dan mengapa Yesus adalah Tuhan? Demikian juga bagaimanakah seseorang bisa percaya bahwa Allah telah membangkitkan Kristus dari antara orang mati, jika ia tidak mengerti arti kebangkitan dari antara orang mati?

Orang Kristen tipe kedua:

*⁵Sebagian jatuh di tanah yang berbatu-batu, yang tidak banyak tanahnya, lalu **benih itupun segera tumbuh, karena tanahnya tipis.** ⁶Tetapi sesudah matahari terbit, layulah ia dan menjadi **kering karena tidak berakar.***

²⁰Benih yang ditaburkan di tanah yang berbatu-batu ialah

*orang yang mendengar firman itu dan segera menerimanya dengan gembira. ²¹Tetapi ia tidak berakar dan tahan sebentar saja. Apabila datang penindasan atau penganiayaan karena firman itu, orang itupun segera **murtad**. (Matius 13:5-6, 20-21).*

Orang Kristen tipe kedua adalah orang-orang yang setelah di-Injili, **mereka menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat mereka**. Namun dasar keyakinannya sangatlah tipis, sehingga iman itu tidak berakar dan tumbuh sebentar saja. Begitu ada penderitaan/ pencobaan imannya layu dan mati. **Mereka tidak memelihara iman mereka dengan benar.**

Sebagian dari mereka mungkin tidak pernah atau jarang sekali ke gereja, membaca Alkitab, berdoa, dan mencari Tuhan yang adalah air hidup bagi kehidupan iman mereka. Iman mereka akhirnya menjadi mati kekeringan karena tidak mendapat air yang hidup.

Orang Kristen tipe ketiga:

*⁷Sebagian lagi jatuh di tengah **semak duri**, lalu makin besarlah semak itu dan **menghimpitnya sampai mati**.*

*²²Yang ditaburkan di tengah semak duri ialah orang yang mendengar firman itu, lalu **kekhawatiran dunia ini dan tipu daya kekayaan** menghimpit firman itu sehingga tidak berbuah. (Matius 13:7,22).*

¹⁴*Yang jatuh dalam semak duri ialah orang yang telah mendengar firman itu, dan dalam pertumbuhan selanjutnya mereka terhimpit oleh **kekhawatiran** dan **kekayaan** dan **kenikmatan hidup**, sehingga mereka tidak menghasilkan buah yang matang. (Lukas 8:14).*

Orang Kristen tipe ketiga adalah orang yang telah menerima Injil dan menjadi anak Tuhan bahkan imannya bertumbuh, namun dalam kehidupannya mereka diganggu perasaan dan berbagai situasi:

Mereka khawatir karena mereka tidak percaya akan kuasa dan pemeliharaan Tuhan.

*Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab **Ia yang memelihara kamu**. (1Petrus 5:7).*

Karena mereka tidak percaya akan kuasa dan pemeliharaan Tuhan, maka **mereka lebih bertumpu pada kekayaan mereka**. Itulah sebabnya mereka sangat rajin untuk mencari dan menumpuk kekayaan karena mereka yakin bahwa kekayaanlah yang akan memelihara dan menjamin masa depan mereka.

Anak-anak Tuhan seperti ini umumnya tidak pernah membayar persepuluhan, dan juga kurang mau membantu sanak saudara dan sesama. Cara mereka mencari uang pun masih seperti orang-orang dunia pada umumnya.

Tak seorangpun dapat mengabdikan kepada dua tuan. Karena jika

*demikian, ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan tidak mengindahkan yang lain. **Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon.**" (Matius 6:24).*

Mereka juga merupakan anak-anak Tuhan yang masih mau menikmati kehidupan dalam dosa daripada menaati Tuhan, menyangkal diri, dan memikul salib.

Kata-Nya kepada mereka semua: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku." (Lukas 9:23).

Matius 13:7 di atas menjelaskan bahwa orang Kristen seperti ini akhirnya akan mati imannya atau murtad - "*lalu makin besarliah semak itu dan **menghimpitnya sampai mati.**"*

Orang Kristen tipe keempat:

⁸*Dan sebagian jatuh di tanah yang baik lalu berbuah: ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang tiga puluh kali lipat.*

²³*Yang ditaburkan di tanah yang baik ialah orang yang **mendengar firman itu dan mengerti, dan karena itu ia berbuah, ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang tiga puluh kali lipat.** (Matius 13:8,23)*

¹⁵*Yang jatuh di tanah yang baik itu ialah orang, yang setelah*

mendengar firman itu, menyimpannya dalam hati yang baik dan mengeluarkan buah dalam ketekunan. (Lukas 8:15).

Tipe orang Kristen yang keempat adalah mereka yang bukan hanya mendengarkan firman Tuhan, **namun juga mengerti!**

Mengapa mereka bisa mengerti? Karena mereka memiliki kerinduan yang sungguh-sungguh untuk lebih mengenal firman Allah. Oleh karena itu setiap kali membaca dan mendengarkan firman Allah, Firman itu akan mereka cerna dan simpan di dalam hati mereka.

Selain itu mereka dengan **tekun melakukan firman Allah** tersebut dalam kehidupannya sehingga menghasilkan buah-buah Roh dalam kehidupannya.

Oleh karena itu dalam waktu yang masih tersisa ini, kita perlu untuk meningkatkan pemahaman kita mengenai firman Tuhan agar kita tidak mudah goyah. Selain itu kita juga harus dengan serius melakukan firman Tuhan agar kita berbuah dan mengalami pengalaman hidup bersama Tuhan yang akan meneguhkan iman kita. Berbuah adalah sesuatu yang sangat penting seperti yang difirmankan Tuhan Yesus:

Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah. (Yohanes 15:2).

Bab VI: Meterai Kelima

⁹Dan ketika Anak Domba itu membuka *meterai yang kelima*, aku melihat di bawah mezbah jiwa-jiwa mereka yang telah dibunuh oleh karena firman Allah dan oleh karena kesaksian yang mereka miliki. ¹⁰Dan mereka berseru dengan suara nyaring, katanya: "Berapa lamakah lagi, ya Penguasa yang kudus dan benar, Engkau tidak menghakimi dan tidak membalaskan darah kami kepada mereka yang diam di bumi?" ¹¹Dan kepada mereka masing-masing diberikan sehelai jubah putih, dan kepada mereka dikatakan, bahwa mereka harus beristirahat sedikit waktu lagi hingga genap jumlah kawan-kawan pelayan dan saudara-saudara mereka, yang akan dibunuh sama seperti mereka. (Wahyu 6:9-11).

Meterai yang kelima memperlihatkan bahwa ada jiwa-jiwa dari mereka yang dibunuh karena kesetiaan mereka kepada Allah dan mereka berseru-seru agar Allah membalaskan darah mereka, yang dijawab "*bahwa mereka harus beristirahat sedikit waktu lagi hingga genap jumlah kawan-kawan pelayan dan saudara-saudara mereka, yang akan dibunuh sama seperti mereka*".

Ayat di atas lebih menjelaskan bahwa umat Tuhan akan mengalami penganiayaan yang hebat bahkan sampai dibunuh, seperti yang dijelaskan di meterai-meterai sebelumnya.

Penglihatan ini juga merupakan sebuah pesan pengharapan bagi mereka yang sedang menghadapi

penganiayaan dan hidup sebagai seorang martir. Mereka yang telah mati karena iman mereka, hidup di Firdaus. Tubuh atau jasad mereka sudah terbunuh, namun jiwa mereka tetap hidup. Iblis dapat menghancurkan tubuh, tetapi tidak dapat menghancurkan jiwa. Allah telah menyediakan sebuah tempat yang lebih baik bagi mereka yang mati karena Dia.

Bab VII: Meterai Keenam

¹²Maka aku melihat, ketika Anak Domba itu membuka meterai yang keenam, sesungguhnya terjadilah gempa bumi yang dahsyat dan matahari menjadi hitam bagaikan karung rambut dan bulan menjadi merah seluruhnya bagaikan darah. ¹³Dan bintang-bintang di langit berjatuhan ke atas bumi bagaikan pohon ara menggugurkan buah-buahnya yang mentah, apabila ia digoncang angin yang kencang. ¹⁴Maka menyusutlah langit bagaikan gulungan kitab yang digulung dan tergeserlah gunung-gunung dan pulau-pulau dari tempatnya. ¹⁵Dan raja-raja di bumi dan pembesar-pembesar serta perwira-perwira, dan orang-orang kaya serta orang-orang berkuasa, dan semua budak serta orang merdeka bersembunyi ke dalam gua-gua dan celah-celah batu karang di gunung. ¹⁶Dan mereka berkata kepada gunung-gunung dan kepada batu-batu karang itu: "Runtuhlah menimpa kami dan sembunyikanlah kami terhadap Dia, yang duduk di atas takhta dan terhadap murka Anak Domba

itu." ¹⁷Sebab sudah tiba hari besar murka mereka dan siapakah yang dapat bertahan? (Wahyu 6:12-17).

¹Kemudian dari pada itu aku melihat empat malaikat berdiri pada keempat penjuru bumi dan mereka menahan keempat angin bumi, supaya jangan ada angin bertiup di darat, atau di laut atau di pohon-pohon. ²Dan aku melihat seorang malaikat lain muncul dari tempat matahari terbit. Ia membawa meterai Allah yang hidup; dan ia berseru dengan suara nyaring kepada keempat malaikat yang ditugaskan untuk merusakkan bumi dan laut, ³katanya: "Janganlah merusakkan bumi atau laut atau pohon-pohon sebelum kami memeteraikan hamba-hamba Allah kami pada dahi mereka!" ⁴Dan aku mendengar jumlah mereka yang dimeteraikan itu: **seratus empat puluh empat ribu** yang telah dimeteraikan dari semua suku keturunan Israel. ⁵Dari suku Yehuda dua belas ribu yang dimeteraikan, dari suku Ruben dua belas ribu, dari suku Gad dua belas ribu, ⁶dari suku Asyer dua belas ribu, dari suku Naftali dua belas ribu, dari suku Manasye dua belas ribu, ⁷dari suku Simeon dua belas ribu, dari suku Lewi dua belas ribu, dari suku Isakhar dua belas ribu, ⁸dari suku Zebulon dua belas ribu, dari suku Yusuf dua belas ribu, dari suku Benyamin dua belas ribu. ⁹Kemudian dari pada itu aku melihat: sesungguhnya, **suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya**, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, **berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem di tangan mereka.** ¹⁰Dan dengan suara nyaring mereka berseru: "Keselamatan bagi Allah kami yang duduk di atas takhta

dan bagi Anak Domba!" ¹¹Dan semua malaikat berdiri mengelilingi takhta dan tua-tua dan keempat makhluk itu; mereka tersungkur di hadapan takhta itu dan menyembah Allah, ¹²sambil berkata: "Amin! puji-pujian dan kemuliaan, dan hikmat dan syukur, dan hormat dan kekuasaan dan kekuatan bagi Allah kita sampai selama-lamanya! Amin!" ¹³Dan seorang dari antara tua-tua itu berkata kepadaku: "Siapakah mereka yang memakai jubah putih itu dan dari manakah mereka datang?" ¹⁴Maka kataku kepadanya: "Tuanku, tuan mengetahuinya." Lalu ia berkata kepadaku: "**Mereka ini adalah orang-orang yang keluar dari kesusahan yang besar; dan mereka telah mencuci jubah mereka dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba.** ¹⁵Karena itu mereka berdiri di hadapan takhta Allah dan melayani Dia siang malam di Bait Suci-Nya. Dan Ia yang duduk di atas takhta itu akan membentangkan kemah-Nya di atas mereka.¹⁶**Mereka tidak akan menderita lapar dan dahaga lagi, dan Matahari atau panas terik tidak akan menimpa mereka lagi.**¹⁷**Sebab Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu, akan mengembalakan mereka dan akan menuntun mereka ke mata air kehidupan. Dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka.**" (Wahyu 7:1-17).

Peristiwa yang terjadi setelah meterai yang keenam dibuka merupakan peristiwa yang dinanti oleh orang percaya, yaitu **kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali dan pengangkatan orang percaya:**

¹⁵Ini kami katakan kepadamu dengan firman Tuhan: kita yang

hidup, yang masih tinggal sampai kedatangan Tuhan, sekali-kali tidak akan mendahului mereka yang telah meninggal.
¹⁶Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; ¹⁷sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan. (1Tesalonika 4:15-17).

Dan menarik sekali bahwa ternyata Tuhan memberikan tanda-tanda alam yang khusus sebelum terjadinya kedatangan Tuhan Yesus kedua kali tersebut:

¹²Maka aku melihat, ketika Anak Domba itu membuka meterai yang keenam, sesungguhnya terjadilah gempa bumi yang dahsyat dan matahari menjadi hitam bagaikan karung rambut dan bulan menjadi merah seluruhnya bagaikan darah. ¹³Dan bintang-bintang di langit berjatuh ke atas bumi bagaikan pohon ara menggurkan buah-buahnya yang mentah, apabila ia digoncang angin yang kencang. ¹⁴Maka menyusutlah langit bagaikan gulungan kitab yang digulung dan tergeserlah gunung-gunung dan pulau-pulau dari tempatnya. (Wahyu 6:12-14).

Matahari gelap dan bulan menjadi merah bagaikan darah ternyata juga telah dinyatakan sebelumnya,

Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah sebelum datangnya hari Tuhan, hari yang besar dan mulia itu. (Kisah Para Rasul 2:20).

Tanda-tanda tersebut telah kami jelaskan dalam buku kami yang berjudul, “**Tanda-Tanda Langit Kedatangan Tuhan Yesus**”.

Selanjutnya hal-hal yang akan terjadi di meterai keenam ini adalah:

- **Gempa bumi yang dahsyat disertai berjatuhnya bintang-bintang dan akan terjadi hal-hal yang tidak umum di langit.**

¹²*Maka aku melihat, ketika Anak Domba itu membuka meterai yang keenam, sesungguhnya terjadilah gempa bumi yang dahsyat dan matahari menjadi hitam bagaikan karung rambut dan bulan menjadi merah seluruhnya bagaikan darah.*

¹³*Dan bintang-bintang di langit berjatuhan ke atas bumi bagaikan pohon ara menggugurkan buah-buahnya yang mentah, apabila ia digoncang angin yang kencang.*

¹⁴*Maka menyusutlah langit bagaikan gulungan kitab yang digulung dan tergeserlah gunung-gunung dan pulau-pulau dari tempatnya. (Wahyu 6:12-14).*

Frasa “*tergeserlah gunung-gunung dan pulau-pulau dari tempatnya*” menjelaskan bahwa **gempa bumi** yang terjadi pada saat tersebut bukan merupakan gempa bumi yang

disebabkan oleh gunung meletus, namun gempa bumi yang disebabkan oleh **pergeseran lempeng bumi**.

- **Pengangkatan 144.000 orang dari suku-suku bangsa Israel sebagai yang sulung dari mereka yang diangkat.**

Dan aku mendengar jumlah mereka yang dimeteraikan itu: seratus empat puluh empat ribu yang telah dimeteraikan dari semua suku keturunan Israel. (Wahyu 7:4).

Dan aku melihat: sesungguhnya, Anak Domba berdiri di bukit Sion dan bersama-sama dengan Dia seratus empat puluh empat ribu orang dan di dahi mereka tertulis nama-Nya dan nama Bapa-Nya. (Wahyu 14:1).

- **Pengangkatan anak-anak Tuhan yang setia sampai akhir.**

⁹*Kemudian dari pada itu aku melihat: sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan takhta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem di tangan mereka.*

¹⁴*Maka kataku kepadanya: "Tuanku, tuan mengetahuinya." Lalu ia berkata kepadaku: "Mereka ini adalah orang-orang yang keluar dari kesusahan yang besar; dan mereka telah mencuci jubah mereka dan membuatnya putih di dalam darah Anak Domba. (Wahyu 7:9,14).*

Dan aku melihat sesuatu bagaikan lautan kaca bercampur api, dan di tepi lautan kaca itu berdiri orang-orang yang telah

mengalahkan binatang itu dan patungnya dan bilangan namanya. Pada mereka ada kecapi Allah. (Wahyu 15:2).

Sakit Bersalin

Kepada jemaat di Tesalonika, Rasul Paulus menjelaskan tanda-tanda dan waktu kedatangan Tuhan Yesus,

*Apabila mereka mengatakan: **Semuanya damai dan aman** — maka **tiba-tiba** mereka ditimpa oleh **kebinasaan**, seperti seorang perempuan yang hamil ditimpa oleh sakit bersalin — mereka pasti tidak akan luput. (1Tesalonika 5:3).*

Ayat di atas menyiratkan hal-hal sebagai berikut:

*“Apabila mereka mengatakan: **Semuanya damai dan aman.**”*

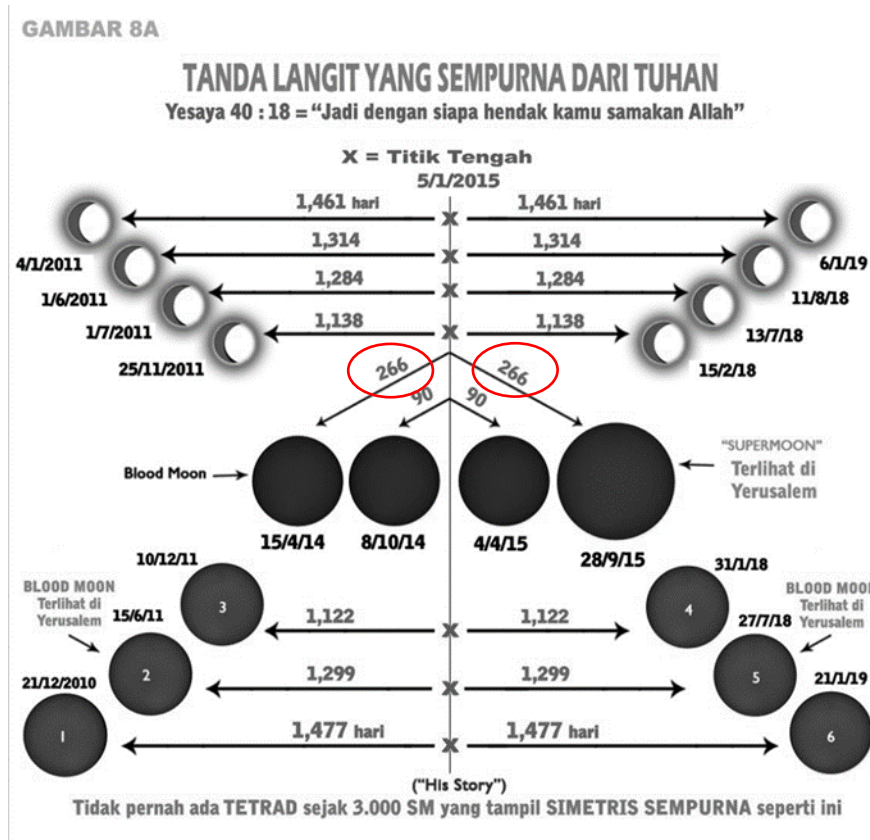
Hal ini bisa berarti bahwa awal akhir zaman akan terjadi ketika suasana dunia secara umum dalam keadaan damai dan aman.

*“maka **tiba-tiba** mereka ditimpa oleh **kebinasaan**, seperti seorang **perempuan yang hamil ditimpa oleh sakit bersalin.**”*

Secara kedokteran masa kandungan pada manusia adalah selama **266 hari** dan bisa diprediksi kapan bayinya akan lahir walaupun tidak tahu persis hari, jam dan menitnya. Dan sebelum melahirkan, biasanya akan diawali dengan terjadinya kontraksi dimana kapan mulai terjadinya dan berapa lama kontraksi tersebut tidak dapat diprediksi secara pasti.

Mengacu pada hal tersebut, penulis menafsirkan bahwa awal aniaya pada akhir zaman akan terjadi secara **tiba-tiba** seperti seorang wanita hamil yang mengalami kesakitan karena kontraksi beberapa waktu sebelum melahirkan. **Sakit sekali** seperti sakit bersalin. **Waktunya pendek** seperti lamanya perempuan hamil yang sakit mulai dari kontraksi awal sampai selesai melahirkan. Dan penderitaan itu **berakhir ketika anaknya lahir**.

Jika kita melihat hasil penelitian Paul Grevas mengenai Tanda Langit yang Sempurna dari Tuhan, maka kita akan melihat suatu hal yang sangat mengherankan.



Dari gambar di atas terlihat bahwa jarak hari antara garis tengah dengan blood moon yang akan terlihat di Yerusalem pada tanggal 28 September 2015 adalah 266 hari, **sama persis** dengan waktu kandungan seorang bayi dalam rahim seorang ibu, yaitu **266 hari!** Apakah ini adalah tanda untuk menjelaskan *“seperti seorang perempuan yang hamil ditimpa oleh sakit bersalin”?*

Bab VIII: Meterai Ketujuh

Meterai yang ketujuh terjadi sesudah pengangkatan di meterai yang keenam, dimana kemudian para malaikat meniup sangkakalanya dan juga mencurahkan cawan murka Allah. **Mereka yang tertinggal/yang tidak diangkat akan mengalami 3,5 tahun masa cawan murka Allah.**

*¹Dan ketika Anak Domba itu membuka **meterai yang ketujuh**, maka sunyi senyaplah di sorga, kira-kira setengah jam lamanya.*

*²Lalu aku melihat **ketujuh malaikat**, yang berdiri di hadapan Allah, dan kepada mereka diberikan **tujuh sangkakala**. (Wahyu 8:1-2).*

*¹Dan aku melihat suatu tanda lain di langit, besar dan ajaib: **tujuh malaikat dengan tujuh malapetaka terakhir**, karena dengan itu berakhirlah murka Allah. ⁶Dan **ketujuh malaikat dengan ketujuh malapetaka itu**, keluar dari Bait Suci, berpakaian lenan yang putih bersih dan berkilau-kilauan dan*

*dadanya berlilitkan ikat pinggang dari emas. ⁷Dan satu dari keempat makhluk itu memberikan kepada **ketujuh malaikat itu tujuh cawan dari emas yang penuh berisi murka Allah**, yaitu Allah yang hidup sampai selama-lamanya. ⁸Dan Bait Suci itu dipenuhi asap karena kemuliaan Allah dan karena kuasa-Nya, dan seorangpun tidak dapat memasuki Bait Suci itu, sebelum berakhir ketujuh malapetaka dari ketujuh malaikat itu. (Wahyu 15:1,6-8).*

*Dan aku mendengar suara yang nyaring dari dalam Bait Suci berkata kepada ketujuh malaikat itu: "**Pergilah dan tumpahkanlah ketujuh cawan murka Allah itu ke atas bumi.**" (Wahyu 16:1).*

Pada saat pembukaan meterai yang ketujuh akan muncul tujuh malaikat dengan tujuh sangkakala dan tujuh malaikat dengan tujuh cawan murka Allah yang akan digunakan sebagai peringatan dan malapetaka bagi penduduk bumi yang tersisa yaitu mereka-mereka yang tertinggal, yang tidak diangkat. Ini merupakan suatu peringatan bagi mereka yang mengolok-olok akan penghakiman Allah yang akan datang.

Bab IX: Persiapan yang Harus Dilakukan

Tanda-tanda kedatangan-Nya semakin lengkap, nubuat-nubuat Alkitab semakin nyata penggenapannya dan saatnya sudah semakin dekat, maka pertanyaannya ialah apa yang

harus kita lakukan selama menantikan Hari Mulia itu?

Persiapan seperti apa yang harus kita lakukan ?

Yang utama ialah persiapan rohani di mana kita perlu sekali untuk lebih mengenal Allah kita dengan membaca firman Tuhan, berdoa, mendengar khotbah-khotbah dari para hamba Tuhan yang bertanggung jawab, merenungkan dan mendalami serta melakukan firman Allah yang pernah kita dengar. Karena hanya umat Tuhan yang mengenal Allahnya yang akan tetap kuat dan yang berani melakukan tindakan-tindakan untuk mempertahankan imannya walaupun dengan risiko dianiaya, kehilangan seluruh harta benda miliknya, bahkan kehilangan nyawanya.

*Dan orang-orang yang berlaku fasik terhadap Perjanjian akan dibujuknya sampai murtad dengan kata-kata licin; **tetapi umat yang mengenal Allahnya akan tetap kuat dan akan bertindak.** (Daniel 11:32).*

*And such as do wickedly against the covenant shall he corrupt by flatteries: but **the people that do know their God shall be strong, and do exploits.** (Daniel 11:32 KJV).*

Hal yang sama juga disampaikan dalam Kitab Wahyu,

*Barangsiapa ditentukan untuk ditawan, ia akan ditawan; barangsiapa ditentukan untuk dibunuh dengan pedang, ia harus dibunuh dengan pedang. **Yang penting di sini ialah ketabahan dan iman orang-orang kudus.** (Wahyu 13:10).*

Pembelajaran dari Bencana-Bencana Besar dalam Alkitab

Pertama kali Tuhan memberikan peringatan akan datangnya bencana dalam Alkitab ialah ketika Ia memerintahkan Nuh agar mempersiapkannya dengan membangun sebuah bahtera (Kejadian 6). Nuh taat pada perintah Allah dan membangun bahtera itu. Ketika air bah itu datang, Nuh dan keluarganya (bersama dengan pelbagai jenis satwa) diselamatkan karena Nuh telah melakukan persiapan sebelumnya, yaitu menaati sabda Tuhan, apa pun risikonya.

Salah satunya adalah waktu persiapan yang amat panjang, namun kita belajar bahwa Nuh tidak menunda-nunda untuk menaati firman Tuhan. Jika Nuh dan keluarganya tidak melakukannya dengan membangun bahtera, semua orang termasuk anggota keluarganya pasti akan mati tenggelam.

Contoh kedua tentang pentingnya melakukan persiapan sebelumnya ialah ketika Allah memperingatkan bahaya kelaparan di Mesir. Firaun mendapatkan mimpi yang tidak dimengertinya. Yusuf menafsirkan makna mimpi itu bahwa akan ada masa berkelimpahan selama tujuh tahun dan masa kelaparan selama tujuh tahun sesudahnya. Yusuf kemudian diangkat menjadi penguasa di Mesir yang harus mempersiapkan program penyimpanan bahan makanan sehingga Mesir bisa melewati bala kelaparan dengan baik,

bahkan membantu bangsa-bangsa lain, termasuk Yakub dan anak-anaknya.

Contoh ketiga ialah dari Perjanjian Baru – Kisah Para Rasul 11:28-30. Nabi Agabus memperoleh peringatan dari Allah bahwa dunia akan mengalami bencana kelaparan. Orang Kristen mula-mula menanggapi peringatan itu dengan serius serta melakukan persiapan dengan serius. Para penatua mengumpulkan makanan dan mengutus Barnabas dan Saul untuk mengirimkan makanan kepada saudara-saudara seiman di Yudea.

Dari ketiga contoh ini terlihat bahwa ketika Allah memperingatkan umat-Nya terhadap bencana yang akan melanda, mereka memperlihatkan iman mereka dengan melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan mempersiapkannya meskipun mereka belum melihat kejadian-kejadian tersebut. Itulah tindakan iman!

Mengatasi Rasa Takut

Rasa takut selalu menjadi bagian dari pergumulan hidup manusia karena rasa takut dianugerahkan Tuhan kepada manusia agar tidak sembrono dalam menjalani hidupnya di bumi ini setelah manusia jatuh dalam dosa. Namun memiliki ketakutan yang berlebihan karena tidak beriman dapat menyebabkan kerusakan mental/jiwa. Apalagi untuk menjalani

hidup menjelang zaman akhir yang penuh dengan tantangan dan kesulitan, orang percaya perlu memiliki kemampuan untuk mengendalikan rasa takutnya agar energinya bisa dimanfaatkan untuk memotivasi hal-hal yang bermanfaat.

Dasar utama untuk menghilangkan rasa takut adalah dengan memiliki hubungan pribadi dengan Yesus Kristus yang mengampuni segala dosa kita sehingga kita memperoleh jaminan hidup yang kekal bersama dengan Tuhan. Jika Allah adalah Bapa kita, tidak ada yang perlu dikhawatirkan.

Janganlah takut, hai kamu kawanan kecil! Karena Bapamu telah berkenan memberikan kamu Kerajaan itu. (Lukas 12:32).

Kedua, setiap orang Kristen harus memiliki suatu kehidupan yang sesuai dengan panggilan yang kita miliki di dalam Kristus,

¹Sebab itu aku menasihatkan kamu, aku, orang yang dipenjarakan karena Tuhan, supaya hidupmu sebagai orang-orang yang telah dipanggil berpadanan dengan panggilan itu.

²Hendaklah kamu selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Tunjukkanlah kasihmu dalam hal saling membantu. ³Dan berusahalah memelihara kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera. (Efesus 4:1-3).

Meyakini bahwa Roh Kudus akan selalu menyertai kita sampai akhir zaman akan menghilangkan ketakutan kita.

Selain itu jaminan keselamatan dalam Kristus akan membuat kita memiliki damai sejahtera bahkan ketika dalam penganiayaan sekalipun. Oleh karena itu kita harus menjadi pelaku Firman sebagai wujud nyata dari iman kita.

Ketiga, sesungguhnya apa yang akan terjadi di zaman akhir adalah sesuatu yang membesarkan hati.

¹³Selanjutnya kami tidak mau, saudara-saudara, bahwa kamu tidak mengetahui tentang mereka yang meninggal, supaya kamu jangan berdukacita seperti orang-orang lain yang tidak mempunyai pengharapan. ¹⁴Karena jikalau kita percaya, bahwa Yesus telah mati dan telah bangkit, maka kita percaya juga bahwa mereka yang telah meninggal dalam Yesus akan dikumpulkan Allah bersama-sama dengan Dia. ¹⁵Ini kami katakan kepadamu dengan firman Tuhan: kita yang hidup, yang masih tinggal sampai kedatangan Tuhan, sekali-kali tidak akan mendahului mereka yang telah meninggal. ¹⁶Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit. ¹⁷sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan. ¹⁸Karena itu hiburkanlah seorang akan yang lain dengan perkataan-perkataan ini. (1Tesalonika 4:13-18).

Daripada takut menghadapi aniaya yang akan datang, kita dipanggil untuk mengantisipasi masa depan dengan sukacita. Mengapa bersukacita? Karena didalam Kristus, kita akan *“diangkat bersama-sama”* untuk bertemu dengan Dia dan kita *“akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan”*. Bukankah itu sesuatu yang luar biasa, yang membesarkan hati kita?

Selanjutnya Kitab Suci mengatakan jika kita benar-benar anak Tuhan maka kita tak perlu takut menghadapi Hari Penghakiman:

¹⁷Dalam hal inilah kasih Allah sempurna di dalam kita, yaitu kalau kita mempunyai keberanian percaya pada hari penghakiman, karena sama seperti Dia, kita juga ada di dalam dunia ini. ¹⁸Di dalam kasih tidak ada ketakutan: kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan; sebab ketakutan mengandung hukuman dan barangsiapa takut, ia tidak sempurna di dalam kasih” (1Yohanes 4:17-18).

Alkitab mengungkapkan bahwa bahkan jika di masa depan kita harus menghadapi penderitaan, kita tidak perlu takut:

Tetapi sekalipun kamu harus menderita juga karena kebenaran, kamu akan berbahagia. Sebab itu janganlah kamu takut apa yang mereka takut dan janganlah gentar. (1Petrus 3:14).

Walaupun Rasul Paulus mengalami banyak penganiayaan, ia menganggap hal tersebut sebagai penderitaan yang ringan bila dibandingkan dengan **hukuman di neraka, bahkan kemudian masuk ke sorga karena diselamatkan oleh Kristus.**

Sebab penderitaan ringan yang sekarang ini, mengerjakan bagi kami kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya, jauh lebih besar dari pada penderitaan kami. (2Korintus 4:17).

Orang yang tidak mengenal Kristus tidak memiliki kepastian keselamatan. Mereka memiliki ketakutan karena mereka belum memperoleh jaminan ketika harus menghadapi penghakiman akhir.

Mereka yang mengenal Kristus tidak takut menghadapi hari-hari akhir karena bersandar pada keyakinan bahwa hari-hari kita ada di tangan-Nya.

Masa hidupku ada dalam tangan-Mu, lepaskanlah aku dari tangan musuh-musuhku dan orang-orang yang mengejar aku! (Mazmur 31:16).

Orang Kristen juga diingatkan bahwa Yesus Kristus adalah “Tuhan yang berdaulat, kudus, dan benar”. Allah berdaulat atas manusia dan alam semesta. Manusia tidak memiliki kuasa untuk menciderai jemaat, kecuali diizinkan Tuhan. Demikian juga aniaya hanya dapat terjadi jika itu merupakan bagian dari rencana dan tujuan-Nya. Allah itu

kudus dan benar, jadi rencana-Nya pasti baik bagi umat-Nya. Mereka yang menghadapi penganiayaan dapat memiliki damai sejahtera, karena mengetahui bahwa Tuhan hanya akan mengizinkan hal itu terjadi jika hal itu baik bagi mereka, seperti antara lain tertulis dalam:

- *Berbahagialah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga. (Matius 5:10).*
- *Barangsiapa menang, ia akan Kududukan bersama-sama dengan Aku di atas takhta-Ku, sebagaimana Aku pun telah menang dan duduk bersama-sama dengan Bapa-Ku di atas takhta-Nya. (Wahyu 3:2).*

Jadi marilah kita selalu berjaga-jaga dan mempersiapkan diri untuk menyambut kedatangan-Nya dengan selalu berpakaian dan berhiaskan kekudusan.

³⁴*"Jagalah dirimu, supaya hatimu jangan sarat oleh pesta pora dan kemabukan serta kepentingan-kepentingan duniawi dan supaya hari Tuhan jangan dengan tiba-tiba jatuh ke atas dirimu seperti suatu jerat. ³⁵Sebab ia akan menimpa semua penduduk bumi ini.*

³⁶*Berjaga-jagalah senantiasa sambil berdoa, supaya kamu beroleh kekuatan untuk luput dari semua yang akan terjadi itu, dan supaya kamu tahan berdiri di hadapan Anak Manusia." (Lukas 21:34-36).*